

DISPAR KULONPROGO KONSISTEN GELAR FAMTRIP DIFABLE

Penyandang Disabilitas Dapat Pengalaman Baru

LENDAH (KR) - Sejumlah 60 penyandang disabilitas menunjukkan keceriaan dan kegembiraan mereka saat mengikuti Famtrip Difable yang diadakan Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo di tiga lokasi yakni Desa Wisata Banaran Galur, Desa Wisata Sidorejo Lendah dan di Desa Wisata Purwosari Girimulyo, Sabtu (17/6).

Selama mengikuti kegiatan tersebut mereka merasakan gembira karena mendapat pengalaman baru. Ada yang terkesan dengan sejarah dan proses pembuatan batik dengan pewarna alam, ada yang senang dengan seni budaya dan ada pula yang senang bisa memetik teh dan kopi.

Kepala Dinas Pariwisata setempat **Joko Mursito** SSn MA menjelaskan dengan dukungan anggaran Dana Keistimewaan DIY, pihaknya bisa mengadakan Famtrip Difable dilaksanakan di Desa Wisata Banaran Galur dengan tema Earth pigment botanical trip. Desa Wisata Sidorejo Lendah dengan tema Sacred botanical trip dan di Desa Wisata Purwosari



KR-Asrul Sani

Joko Mursito menyaksikan penyandang disabilitas memainkan musik tradisional di lokasi Famtrip Difable.

Girimulyo dengan tema Mountain botanical trip. ”Puncaknya para peserta famtrip difable dan di

titik terakhir trip disajikan pentas Sendratari Sugriwa Subali,” kata **Joko** menambahkan atraksi wisata bu-

daya di lokasi tersebut digadang untuk mengembalikan kejayaan Goa Kis-kendha.

Diungkapkan, Famtrip Difable 2023 merupakan tahun ketiga dan Dinas Pariwisata Kulonprogo secara konsisten melaksanakan Famtrip Difable, dengan peserta dan tema yang berbeda tiap tahunnya. Untuk tahun ini ada tiga *pattern* yang dikunjungi peserta yakni Earth pigment botanical trip, Sacred botanical trip dan Mountain botanical trip. ”Earth pigment botanical trip dilaksanakan di Desa wisata Banaran Galur sedangkan sacred botanical trip dilaksanakan di Desa Wisata Sidorejo Lendah, mountain botanical trip d Desa Wisatai Purwosari Girimulyo. Sementara itu Arif salah satu peserta Famtrip Difable mengatakan dirinya bahagia bisa mengikuti kegiatan ini.

”Pengalaman di Banaran belajar membuat pasta, sejarah yang disampaikan berkesan sekali. Saya ingin sekali belajar membuat di sana, sehingga nanti saya bisa membuat. *Pokok e*, pengalaman seperti ini sangat mahal dan famtrip sangat luar biasa,” ungkapny.

Widodo pemilik *home industry* Tom Batik di Desa Wisata Banaran juga bangga dengan kunjungan peserta famtrip difable. Dirinya merasa mendapat kehormatan atas kunjungan spesial para penyandang disabilitas. **(Rul)**

KASUS LEPTOSPIROSIS MENINGKAT, Dinkes Survei Vektor

WATES (KR) - Meningkatnya kasus leptospirosis, menyebabkan Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat melakukan survei vektor leptospirosis di Kapanewon Girimulyo dan Nanggulan. Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kulonprogo Rina Nuryati menjelaskan, pada 2023 perkembangan kasus leptospirosis mengalami kenaikan tajam dibanding tahun sebelumnya sebanyak 22 kasus dengan tiga kematian.

”Sampai akhir Mei 2023, situasi leptospirosis sebanyak 50 kasus dengan delapan kematian (CFR 16 persen) melebihi situasi normal nasional 15 persen. Untuk mengetahui sumber penularan maka dilakukan survei vector dengan memasang perangkap tikus (trap) di dua wilayah Girimulyo dan Nanggulan. Harapannya kasus leptospirosis di wilayah ini dapat ditekan,” kata Rina Nuryati, Minggu (18/6).

Saat ini kasus leptospirosis terbanyak di Kapanewon Girimulyo dan Nanggulan. Adapun survei vector dengan memasang perangkap tikus di dua wilayah yaitu Pedukuhan Wadas, Kapanewon Girimulyo pada 15 dan 16 Juni 2023 serta Kalurahan

Jatisarono Kapanewon Nanggulan pada 24 dan 25 Juni 2023.

Tikus-tikus yang terperangkap diambil darah dan ginjalnya untuk diperiksa di Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga. Kegiatan tersebut bekerja sama Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta.

”Sebelum dilakukan pemasangan trapping tikus, dilakukan wawancara perilaku masyarakat dengan kerjasama dari Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) Kulonprogo,” terang Rina.

Kepala Dinkes Kulonprogo dr Sri Budi Utami mengatakan, leptospirosis merupakan penyakit zoonosis, penularan ke manusia melalui kulit yang lecet. Jika tertular, pasien akan merasakan gejala seperti demam, sakit kepala dan nyeri otot. Apabila merasakan gejala itu, masyarakat diminta segera memeriksakan diri ke puskesmas atau rumah sakit.

Sri Budi mengimbau masyarakat ikut serta mencegah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti cuci tangan setelah beraktivitas. **(Rul)**

AKHIR TAHUN 2023
Seluruh Kalurahan Bisa Akses Layanan Adminduk

WONOSARI (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Gunungkidul memastikan akhir tahun 2023 mendatang seluruh kalurahan di 18 kapanewon bisa mengakses layanan Administrasi kependudukan. Saat ini upaya perluasan jaringan layanan terus dilakukan dan ditargetkan, sebanyak 144 kalurahan sudah bisa memberikan pelayanan ini.

Kepala Disdukcapil Gunungkidul, Markus Tri Munarja mengatakan proses layanan administrasi kependudukan terus diper-mudah.

”Kami berupaya mende-katkan pelayanan kepada masyarakat,” katanya, Minggu (18/6).

Nantinya diharapkan untuk mengurus admin-duk, masyarakat tidak lagi harus ke kantor disduk-capil atau kapanewon. Karena sudah ada perjanjian



KR-Bambang Purwanto

Kadisdukcapil beri penyuluhan adminduk di Kapanewon Playen.

kerja sama dengan pemerintah kalurahan sehingga pengajuan bisa dilakukan di wilayah masing-masing. Saat ini sudah sebanyak sembilan kalurahan yang bisa melayani adminduk meliputi Kalurahan Kam-pung, Tancep, Sambirejo, Watusigar, Beji dan Tancep di Kapanewon Ngawen. Sedangkan untuk Kapanewon Patuk di Kalurahan Ngleri, Kapanewon Wonosari di Kalurahan Wareng dan Kapanewon Gedang-

sari di Kalurahan Hargomulyo.

”Dengan pelayanan di kalurahan maka waktu mengurus lebih efektif dan efisien,” ujarnya.

Adapun jenis layanan yang diberikan sama seperti di disdukcapil meliputi akta kelahiran, akta kematian hingga Kartu Keluarga. Bahkan untuk akta kematian bisa didapatkan bersamaan dengan penguburan jenazah yang meninggal dunia. **(Bmp)**

PROGRAMKAN ‘SAMBELAN’
SDN Nitikan Semanu Wisuda Siswa

WONOSARI (KR) - Sebanyak 23 siswa SD Negeri Nitikan Semanu mengikuti prosesi wisuda, Kamis (15/6). Bersamaan digelar pentas seni menampilkan kreasi bakat dari kelasa satu sampai

enam. ”Sekolah memiliki berbagai kegiatan seni budaya, bahkan sudah memiliki gamelan sendiri. Harapannya siswa yang lulus ini akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan sukses ke depannya,”

kata Kepala SDN Nitikan Semanu Azis Istiyanto SPd.

Kegiatan dihadiri Korwilbiddik Semanu diwakili Tugino, alumni Dr Sukiter, mantan kepek Endang S SPd, komite dan orang tua siswa. Diungkapkan, sekolah akan melaksanakan program ‘Saya Mandiri Belajar Untuk Masa Depan’ (Sambelan). Bentuknya di masing-masing pojok sekolah akan dibuat ruang, baik untuk diskusi, belajar maupun memajang hasil karya siswa. ”Bahkan dalam pelaksanaan OSN ada satu siswa SDN Nitikan Semanu akan maju ke DIY mewakili Gunungkidul,” jelasnya. **(Ded)**



KR-Dedy EW

Siswa diwisuda bersama kepek.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.